

Bab 5

Pengambilan Risiko

Konsep Risiko, Tips & Trik Pengelolaan Risiko

Konsep Risiko: Sebuah Pengantar

- Didefinisikan Risiko
 - Ketidakpastian (*uncertainty*)
 - Konsekuensi yang memunculkan dampak yang merugikan
 - Risiko dan Pengambilan keputusan bisnis
 - Hubungan antara: Risk - Risiko – Rizki – Rejeki
- Motivasi mengambil risiko
 - Menginginkan pengembalian yang sepadan (*return*)
 - mampu mengkalkulasi risiko
 - Kepepet
 - tidak mampu mengkalkulasi risiko, atau
 - tidak tahu risiko yang dihadapi

Konsep Risiko: Sebuah Pengantar

- Jenis-jenis Risiko Dalam Bisnis
 - Risiko Murni
 - Risiko hilang/rusaknya aset yang dimiliki
 - Kecelakaan kerja
 - Risiko akibat tuntutan hukum
 - Risiko operasional lainnya
 - Bencana alam (force majeure)
 - Risiko spekulatif
 - Risiko Perubahan Harga
 - Perubahan harga input
 - Perubahan harga output
 - Risiko Kredit

Konsep Risiko: Sebuah Pengantar

- Bentuk Kerugian Akibat Risiko
 - Kerugian Langsung
 - Nominal yang harus ditanggung akibat dampak langsung risiko yang terjadi
 - Kerugian Tidak Langsung
 - Kemungkinan sales/profit yang gagal diterima
 - Munculnya biaya operasional tambahan
 - Kesempatan investasi yang hilang
 - Kerugian lainnya

Konsep Risiko: Sebuah Pengantar

- Bagaimana Mengkalkulasi Risiko
 - Tentukan seberapa sering risiko tersebut terjadi (frekuensi atau probability)
 - Tentukan dampak yang timbul dari risiko yang terjadi (dampak)
 - Hitung kemungkinan prediksi kerugian, dengan formula:

Frekuensi x Dampak

Konsep Risiko: Sebuah Pengantar

- Contoh Mengkalkulasi Risiko
 - Risiko terjadinya pencurian barang dagangan
 - Frekuensi: 1 bulan 5 kali
 - Dampak: Dalam setiap kejadian rata-rata kerugian yang ditanggung adalah Rp300 ribu
 - Kemungkinan prediksi kerugian:
$$5 \times 300.000 = 1.500.000$$

Artinya: Dalam satu bulan terdapat risiko pencurian barang dagangan yang berpotensi menyebabkan kerugian sebesar Rp1,5 juta

Konsep Risiko: Sebuah Pengantar

- Pengelolaan Risiko
 - Mulai dari Risiko yang memiliki kemungkinan prediksi kerugian terbesar (prinsip Pareto)
 - Pilihan Strategi Pengelolaan:
 - Dikontrol, supaya risiko-risiko tidak muncul, misal: SOP, Quality Control
 - Ditransfer kepada pihak lain, misal: konsumen, supplier dan asuransi
 - Dibiayai sendiri, dibuat cadangan dana untuk membiayai jika risiko terjadi

Tips & Trik

- Bagaimana menghadapi risiko
 - Perlu difahami bahwa risiko tidak untuk menjadi penghambat untuk maju. Risiko harus diambil sebagai konsekuensi menginginkan sesuatu yang lebih baik (keberhasilan)
 - Identifikasi risiko apa yang berpotensi muncul dalam bisnis
 - Identifikasi seberapa sering risiko tersebut muncul
 - Identifikasi seberapa besar dampak dari risiko yang muncul tersebut
 - Siapkan langkah-langkah mitigasi risiko hanya pada risiko yang dominan/prioritas